

Visa Branded Campaign TOR for Tirto

Aktivitas	Wawancara Podcast
Narasumber	Nitia, Head of Risk, Visa Indonesia
Tujuan	Meningkatkan kesadaran publik akan penipuan digital dan menyoroti solusi dari Visa
Target Tanggal Publikasi	6 November 2025

Podcast

Topik/Judul yang Diusulkan:

“Digital Native, Digital Victim? Kenapa Semua Usia Rentan Terhadap Penipuan Online”

Angle:

Podcast ini akan menjadi obrolan ringan tapi kritis yang membahas tren penipuan *online* atau digital yang tidak hanya menarget remaja tapi juga anak muda, orang dewasa, dan lansia. Fokus utamanya adalah membangun kesadaran lintas generasi — bukan hanya soal teknologi, tapi juga soal pola perilaku dan literasi digital.

Segmen dan Proposed Talking Points:

1. Opening – Kasus Viral sebagai Pemantik

- Contoh kasus:
 - *Phising* - Seorang nasabah menerima email dari alamat mirip bank resmi yang meminta verifikasi akun. Kemudian nasabah itu mengisi PIN dan OTP di tautan palsu. Karena PIN dan OTP bocor, saldo rekening pun raib.
 - *Deepfake* - Seorang karyawan mendapat panggilan video dari “atasannya” yang memintanya untuk mentransfer dana. Belakangan diketahui bahwa itu adalah video *deepfake* hasil rekayasa.
- “Pernah nggak sih, temanmu tiba-tiba bilang dia ditipu karena *link* dari DM Instagram?”

2. Kenapa Semua Usia Rentan?

- *Over-sharing* data pribadi di medsos & aplikasi – banyak orang dari berbagai kelompok usia yang membagikan info pribadi (foto, usia, lokasi, nomor telepon) tanpa menyadari risiko.
- Terbiasa percaya pada informasi yang “meyakinkan” – mulai dari promo, undian, hadiah, hubungan sosial, hingga iming-iming “hadiah dari orang asing” yang seringkali memakai trik psikologis; kepercayaan yang mudah muncul di semua usia.
- Kurangnya literasi keamanan digital meski melek teknologi – meskipun tahu cara menggunakan *gadget/medsoc/internet*, banyak yang tidak kenal tanda *phishing*, modus penipuan, atau tidak paham mengenai keamanan data; ini bisa terjadi pada remaja, dewasa, dan terutama lansia.

- Kondisi emosional/kebutuhan mendesak sebagai celah penipu – lansia yang mungkin tinggal sendiri, dewasa yang butuh uang cepat, dan remaja yang ingin tampil keren bisa jadi target trik “*urgent request*”, atau “tekanan agar segera bertindak”.
- Keterbatasan kemampuan memverifikasi informasi/identitas secara *online* – terutama bagi lansia atau mereka yang tidak terbiasa melakukan cek silang, melihat reputasi, dan mengenali ciri situs palsu atau pesan *spam/hoaks*.

3. Modus Kejahatan Digital yang Makin Canggih

- *Deepfake* (suara dan video)
- *Phishing* berbasis AI
- *Scam* yang memanfaatkan *urgent language* dan emosi

4. Peran Teknologi dalam Melawan Teknologi

- Bagaimana Visa menggunakan AI dan *machine learning* untuk mendeteksi transaksi mencurigakan
- Peran kerja sama global dan lokal *intelligence sharing*
- Penjelasan sistem pertahanan tiga lapis Visa

5. How to Stay Safe – Practical Tips

- Jangan langsung percaya kalau ada yang “terlalu meyakinkan”
- Selalu cek ulang keaslian informasi
- Gunakan kanal resmi dan aktifkan perlindungan berlapis (OTP, biometrik)
- Jangan ragu melapor jika merasa ada yang mencurigakan

6. Closing

- “Di era AI, jadi *digital native* bukan berarti kita aman. Justru kita harus jadi *digital citizen* yang cerdas.”